

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek dan Subyek Penelitian**

##### **1. Obyek Penelitian**

Obyek didalam penelitian ini yaitu Paguyuban Pengemudi Becak Wisata atau daerah *generalisasi* yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengemudi becak wisata di wilayah kota Yogyakarta berjumlah 1.500 orang.

##### **2. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *accidental sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan memilih siapa yang kebetulan ada/dijumpai (Sugiyono, 2011). Perhitungan besar sampel menggunakan ketentuan dari Arikunto (2011) yaitu apabila jumlah sampel lebih dari 1000 maka boleh digunakan sampel sebanyak 5-10%. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 5% sehingga jumlah sampel penelitian adalah  $1.500 \times 5\% = 75$  orang.

## B. Jenis data

Jenis-jenis data dapat dibagi berdasarkan sifatnya, sumbernya, cara memperolehnya, dan waktu pengumpulannya. Menurut sifatnya, jenis-jenis data yaitu (Suryabrata, 2012):

1. Data Kualitatif : data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka.
2. Data Kuantitatif: data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif

Jenis-jenis data menurut sumbernya, antara lain:

1. Data Internal: data internal adalah data dari dalam suatu organisasi yang menggambarkan keadaan organisasi tersebut.
2. Data Eksternal: data eksternal adalah data dari luar suatu organisasi yang dapat menggambarkan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi hasil kerja suatu organisasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data internal yaitu pengemudi becak wisata di wilayah Kota Yogyakarta.

Jenis-jenis data menurut cara memperolehnya, antara lain (Suryabrata, 2012):

1. Data Primer (*primary data*): data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interview, observasi.
2. Data Sekunder (*secondary data*): data sekunder adalah data yang diperoleh/ dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang

diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer karena menggunakan lembar observasi/*checklist*.

Jenis-jenis data menurut waktu pengumpulannya, antara lain (Suryabrata, 2012):

1. Data *cross section*, yaitu data yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu (*at a point of time*) untuk menggambarkan keadaan dan kegiatan pada waktu tersebut. Misalnya; data penelitian yang menggunakan kuesioner.
2. Data berkala (*time series*), yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk melihat perkembangan suatu kejadian/kegiatan selama periode tersebut. Misalnya, perkembangan uang beredar, harga 9 macam bahan pokok penduduk.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *crossectional* yaitu pengambilan data dalam waktu yang bersamaan.

### **C. Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Sedangkan instrumen pengumpul data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrumen dapat berupa lembar *checklist*, kuesioner (angket terbuka / tertutup), pedoman wawancara, camera photo dan lainnya. Adapun tiga teknik

pengumpulan data yang biasa digunakan adalah angket, observasi dan wawancara (Suryabrata, 2012).

#### 1. Angket

Angket / kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.

#### 2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.

#### 3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan lembar observasi/checklist.

### **D. Definisi operasional penelitian**

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Pendapatan (Y)

Adalah penghasilan bersih rata – rata bulanan yang diperoleh pengemudi becak wisata. Satuan pengukuran yang digunakan adalah rupiah.

2. Umur (X)

Adalah lama seseorang hidup sejak dilahirkan sampai dengan saat dilakukan penelitian. Satuan pengukuran yang digunakan adalah tahun.

3. Jumlah tanggungan (X)

Adalah adalah jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan pengemudi becak, yang terdiri dari anggota keluarga seperti istri, anak dan orang tua. Satuan pengukuran yang digunakan adalah orang

4. Jam kerja (X)

Adalah lama waktu yang dibutuhkan pengemudi becak untuk menarik becaknya. Satuan pengukuran yang digunakan adalah jam.

Pada penelitian ini data diperoleh menggunakan observasi/*checklist* dengan skala data interval.

## **E. Analisis Data dan Uji Hipotesis**

### 1. Metode Pengolahan

a. *Editing* (Pengeditan)

Jawaban responden terhadap kuesioner diperiksa satu persatu kelengkapannya.

b. *Coding* (pengkodean)

Adalah suatu usaha memberikan kode atau menandai jawaban responden atas pernyataan yang ada pada *checklist* untuk memudahkan proses pengolahan data.

c. *Entry/processing* (pemasukan data)

Adalah memasukan data untuk diolah menggunakan komputer dilakukan setelah selesai memberikan kode.

d. *Cleaning* (pembersihan data)

Adalah memeriksa kembali data yang sudah di *entry*, apakah ada kesalahan atau tidak.

## F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis univariat, analisis bivariat dan analisis multivariate.

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap masing-masing variabel dan hasil penelitian dan dianalisis untuk mengetahui distribusi dan persentase dari tiap variabel. Kemudian hasil yang didapatkan dimasukan dalam tabel frekuensi. Analisis univariat dilakukan menggunakan rumus berikut (Notoatmodjo, 2010):

$$P = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

$P$  : Presentase

$X$  : Jumlah jawaban yang 'benar'

$N$  : Jumlah seluruh soal

#### a. Variabel umur

Umur adalah lama hidup seseorang sejak dilahirkan sampai saat dilakukan penelitian. Variable umur didasarkan pada usia produktif

masnusia yaitu usia 20-70 tahun. Pada penelitian ini umur dikategorikan menjadi 2 yaitu

- 1) Umur 20-50 tahun
- 2) Umur 51-70 tahun

b. Variabel jam kerja

Jam kerja adalah lama waktu yang dibutuhkan oleh seseorang untuk bekerja. Variable kerja dalam penelitian ini didasarkan pada Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, khususnya pasal 77 ayat 1, yaitu 8 jam kerja dalam 1 hari. Variable kerja dikategorikan menjadi 2 yaitu :

- 1) Kurang atau sama dengan 8 jam/hari
- 2) Lebih dari 8 jam/hari

c. Jumlah tanggungan

Jumlah tanggungan adalah banyaknya orang yang menjadi tanggungjawab seseorang untuk dipenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papannya. Jumlah tanggungan dalam penelitian ini didasarkan pada jumlah standar program KB yaitu 1 istri dan 2 orang anak. Dengan demikian jumlah tanggungan yang dijadikan acuan ada 3 orang yaitu seorang ibu dan 2 orang anaknya. Kategori jumlah tanggungan adalah :

- 1) 1-3 orang
- 2) Lebih dari 3 orang

#### d. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah nominal yang diperoleh seseorang setelah melakukan pekerjaannya. Pendapatan dalam penelitian ini didasarkan pada besarnya upah minimal regional (UMR) propinsi Yogyakarta yaitu Rp. 1.572.200,00. Pendapatan dikategorikan menjadi 2 yaitu :

- 1) Kurang Rp. 1.572.200,00
- 2) Sama dengan atau lebih dari Rp. 1.572.200,00

#### 2. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis data yang dilakukan untuk mencari korelasi atau pengaruh antara 2 variabel atau lebih yang diteliti. Pada penelitian ini sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang ada (Notoatmodjo, 2010).

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0,05$  (Sugiyono, 2011).

$$D = | F_s(x) - F_t(x) | \text{ mak}$$

D : Deviasi maksimum

$F_s(x)$  : Fungsi distribusi frekuensi kumulatif sampel

$F_t(x)$  : Fungsi distribusi frekuensi kumulatif teoritis

Bila data telah terdistribusi normal maka analisis bivariat dilakukan menggunakan uji korelasi *product moment* karena data berbentuk interval.



Namun bila data tidak terdistribusi normal maka skala data diturunkan menjadi ordinal atau nominal sehingga analisis bivariat yang digunakan adalah uji koelasi product moment (Sugiyono, 2011).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

N : jumlah responden

X : pertanyaan nomor ke-x

Y : skor total

XY : skor pertanyaan nomor ke-x dikali skor total

Apabila dari perhitungan didapatkan nilai signifikansi (p) lebih kecil dari taraf kesalahan 5% (0,05) maka hipotesis (H1) diterima dan H0 ditolak yang artinya ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika didapatkan nilai signifikansi (p) lebih besar dari taraf kesalahan 5% (0,05) maka hipotesis (H1) ditolak dan H0 diterima yang artinya tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2011).

### 3. Analisis multivariate

Analisis multivariate dilakukan untuk melakukan uji analisis dua variable atau lebih. Analisis multivariate bertujuan untuk mengetahui variable bebas yang paling berpengaruh terhadap variabel bebas (Notoatmodjo, 2010).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam proses regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0,05$  (Setyadharma, 2010).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Pengujian multikolinearitas ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ . Oleh karena itu, nilai *tolerance* harus lebih besar dari 0,10 atau VIF lebih kecil dari 10 untuk menunjukkan bahwa model regresi tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independen (Setyadharma, 2010).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamat ke pengamat lain dalam model regresi. Jika *variance* tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka terjadi problem

heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan *uji park*. Apabila probabilitas signifikansinya lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Setyadharma, 2010):

$$\text{Ln}U^2_i = \alpha + \beta X_i + v_i$$

Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi tersebut signifikan secara statistik, hal ini menunjukkan dalam data model empiris yang diestimasi terdapat heteroskedastisitas dan sebaliknya jika parameter beta tidak signifikan secara statistik maka asumsi homoskedastisitas pada model tersebut tidak dapat ditolak (Setyadharma, 2010).

d. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted  $R^2$ )

Koefisien determinan ini dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel-variabel independen secara parial terhadap variabel dependen. Koefisien regresi dapat dilihat dari nilai Adjusted  $R^2$  dimana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk persentase. Kemudian sisanya (100% persentase koefisien determinasi) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model (Setyadharma, 2010).

Persamaan untuk Koefisien Determinasi sebagai berikut (Setyadharma, 2010) :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dasar pengambilan keputusan:

Tabel 3.1. Koefisien Determinasi

< 0,10	Buruk Ketepatannya
0,11-0,30	Rendah Ketepatannya
0,31-0,50	Cukup Ketepatannya
> 0,50	Tinggi Ketepatannya

e. Uji Signifikansi Nilai F

Nilai F regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang digunakan dalam model regresi secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan nilai signifikan. Jika nilai  $\text{sig} < \alpha$  (alpha) maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen (Setyadharma, 2010).

Nilai F hitung dapat dicari dengan menggunakan formula sebagai berikut (Setyadharma, 2010) :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana :

$R^2$  = Koefisien determinasi

$K$  = Jumlah data atau kasus

$N$  = Jumlah variabel independen

Tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5 % atau 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) yang merupakan ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian. Sedangkan kriteria pengujian atau dasar pengambilan keputusan atas pengujian dapat dijelaskan sebagai berikut (Setyadharma, 2010):

- 1)  $H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$
- 2)  $H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

f. Uji Signifikan Nilai  $t$

Uji statistik  $t$  digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Rumus  $t$  hitung pada analisis regresi dapat dihitung dengan formula sebagai berikut (Setyadharma, 2010):

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Dimana:

$B_i$  = Koefisien regresi variabel  $i$

$S_{b_i}$  = standar error variabel  $i$

Apabila nilai signifikansi  $t$  lebih kecil dari tingkat signifikan  $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan).

Kriteria hipotesis diterima yaitu (Setyadharma, 2010):

- 1) Hipotesis 1 didukung jika koefisien  $\beta_1 > 0$  dan nilai sig  $< 0,05$
- 2) Hipotesis 2 didukung jika koefisien  $\beta_2 > 0$  dan nilai sig  $< 0,05$
- 3) Hipotesis 3 didukung jika koefisien  $\beta_3 > 0$  dan nilai sig  $< 0,05$